



Penerapan Google Classroom pada Pembelajaran Teks Drama di SMPN 13 Makassar

Idawati¹, Kisman Salija²

Universitas Negeri Makassar

Email: Idawati@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses belajar siswa menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran teks drama di SMP Negeri 13 Makassar, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa pada penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran teks drama di SMPN 13 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian ini meliputi dua alur utama yaitu, (1) mendeskripsikan proses belajar siswa menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran teks drama, (2) mendeskripsikan hasil belajar siswa berupa nilai tugas siswa pada saat menggunakan *google classroom*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar siswa merupakan aktivitas mental yang berlangsung dalam interksi, proses belajar mengajar menggunakan *google classroom* pada pembelajaran teks drama berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru berperan sebagai pembimbing dalam kelas memberikan penjelasan dan motivasi kepada siswa sehingga terjadi interaksi yang kondusif. Pembelajaran teks drama dijabarkan: (1) media pembelajaran yang digunakan. Media yang digunakan dalam pembelajaran teks drama memanfaatkan media *power point* (PPT), dan video pembelajaran,, (2) interaksi dan keaktifan belajar siswa. Interaksi berdasarkan hasil penelitian dideskripsikan bahwa terjadi interaksi timbal balik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan guru dengan siswa. Sementara hasil belajar yang diperoleh siswa pada drama siswa memperoleh nilai rata-rata 85,43 yang mencapai nilai di atas KKM.

Kata Kunci: Google classroom, pembelajaran teks drama

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital semakin menuntut inovasi dalam metode pembelajaran guna mengoptimalkan potensi teknologi. Salah satu tantangan utama dalam mengajar teks drama adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kreativitas, kolaborasi, dan partisipasi aktif siswa. SMPN 13 Makassar, sebagai lembaga pendidikan yang progresif, merasa perlu menggali potensi teknologi dengan menerapkan *google classroom* sebagai sarana pembelajaran teks drama.

Faktor mendasar yang mendorong pemilihan penelitian ini meliputi: Era Digital dalam Pendidikan, perkembangan teknologi telah mengubah paradigma

pembelajaran. Google classroom sebagai platform daring menawarkan kemungkinan baru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Keterbatasan pembelajaran konvensional, pembelajaran teks drama dalam kelas konvensional mungkin terbatas dalam memfasilitasi diskusi, kolaborasi, dan interaksi siswa secara optimal. Google classroom dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan ini. Kreativitas dan kolaborasi dalam teks drama, teks drama memerlukan ruang untuk ekspresi kreatif dan kolaborasi antar siswa. Google classroom dapat menjadi wadah yang memungkinkan siswa bekerja sama secara daring dan mengembangkan potensi kreatif mereka.

Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi, diharapkan kualitas pembelajaran teks drama dapat ditingkatkan, memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran konvensional dengan kebutuhan siswa yang tumbuh dalam era digital. Dengan merinci penerapan Google classroom pada pembelajaran teks drama di SMPN 13 Makassar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan panduan praktis dan kontribusi berarti bagi pengembangan metode pembelajaran yang relevan dan berdaya guna. Kelangsungan pendidikan selama masa pandemi akan bergantung pada tingkat persiapan sekolah, kesiapan terhadap orang tua, serta kesiapan guru dalam pembelajaran. Dalam kelangsungan pendidikan pertimbangan tersebut harus diberikan pada kebutuhan siswa selama pandemi masih berlangsung. Dengan teknologi itu sendiri, karena hasil pendidikan bergantung pada perilaku pendidik dalam mengaplikasikan teknologi tersebut. Saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* yang mengharuskan melakukan pembelajaran secara *online*, dan setelah pembelajaran kembali dilakukan tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada beberapa sekolah yang menggunakan alat teknologi meskipun sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka. Namun saat ini masih banyak pembelajaran di sekolah yang belum berjalan secara efektif. Banyak guru ataupun peserta didik yang belum mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam *Google classroom* dengan baik. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian bagaimana penggunaan *Google classroom* di SMPN 13 Makassar .

Beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penggunaan *Google classroom* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Permata & Bhakti (2020). Penelitian yang berjudul "Efektivitas penggunaan *Google classroom* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian diungkapkan bahwa efektivitas penggunaan *Google classroom* dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. ketika suatu aplikasi yang diterapkan dalam pembelajaran efektif dan memotivasi belajar peserta didik tinggi maka hasil belajar akan semakin baik

Destyana & Surjanti (2021). Judul penelitian adalah Analisis situasi penggunaan

media *Google classroom* pada pembelajaran daring fisika. Hasil penelitian diungkapkan bahwa *Google classroom* yang berupa web ataupun aplikasi adalah platform yang mudah digunakan, akan tetapi tentunya dalam penggunaan aplikasi tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penerapan aplikasi *Google classroom* yang digunakan pada saat pembelajaran online yang perlu dikaji lebih dalam lagi untuk mengetahui bagaimana penerapan *google classroom* pada pembelajaran teks drama di SMPN 13 Makassar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan di atas pada penelitian ini, maka jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang menggambarkan dan menafsirkan objek sesuai dengan adanya. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung. Dalam hal ini, peneliti bergabung di *room Google classroom* dengan mengikuti rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dijadikan objek penelitian dengan hanya melakukan pengamatan. Penelitian bermanfaat untuk mendeskripsikan proses belajar siswa pada penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran teks drama dan hasil belajar siswa pada penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran teks drama siswa kelas VIII di SMPN 13 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Proses Belajar Siswa Menggunakan *Google Classroom* pada Pembelajaran Teks Drama

Proses belajar merupakan suatu aktifitas psikis ataupun mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti di lapangan terkait proses belajar siswa pada penggunaan *google classroom*, pada awal pembelajaran sebelum guru memberikan materi kepada siswa dilakukan absen terlebih dahulu dengan menulis nama dan keterangan, setelah siswa menulis nama dan keterangan guru memulai pembelajaran dengan mengirimkan materi teks drama, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca materi yang telah dikirimkan oleh guru dan siswa diarahkan untuk membaca materi tersebut dan bertanya terkait materi dan penjelasan yang telah dipaparkan guru dalam bentuk PPT.

Selanjutnya akan dijelaskan terkait proses belajar siswa pada penggunaan *Google classroom* dalam pembelajaran teks drama berdasarkan hasil wawancara. Proses belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang bersifat mendidik agar tujuan pembelajaran dapat

tercapai dengan baik. Adapun proses belajar siswa dijabarkan dalam dua hal utama yaitu: (1) media pembelajaran yang digunakan, (2) interaksi dan keaktifan belajar siswa, kedua bagian ini diuraikan secara rinci pada bagian selanjutnya.

Sebelum kegiatan pembelajaran daring dimulai, peneliti meminta izin kepada guru Bahasa Indonesia untuk melakukan kegiatan belajar secara daring, berdasarkan hasil observasi di SMPN 13 Makassar dalam pengamatan hari pertama sebagai berikut:

(Data 01)

P : "(menjelaskan maksud dan tujuan peneliti), Apakah saya bisa melakukan penelitian secara daring Bu dengan menggunakan *Google classroom*"?

G : "Iya, silahkan"

P : "Terima kasih Bu".

G : "Ya, dengan syarat proses pembelajaran tersebut dilakukan setelah semua pembelajaran selesai, setelah jam pulang baru bisa dilaksanakan"

P : "Baik Bu".

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai langkah pertama peneliti diarahkan oleh guru Bahasa Indonesia untuk membuat kelas di *room google classroom*, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

(Data 02)

G : "Untuk *room google classroom* buat sendiri yah, nanti saya ikut bergabung dan arahkan juga siswa untuk bergabung"

P : "Baik Bu, nanti saya kirim buat dan kirimkan kode kelasnya" G : "Ya, silahkan".

Setelah *room google classroom* sudah dibuat, dan semua siswa sudah bergabung Ibu AA mengarahkan siswa untuk masuk di *room google classroom* karna pembelajaran pada pertemuan pertama akan dimulai. Ibu AA mengarahkan siswa untuk melakukan absensi yang hadir pada pertemuan pertama, berdasarkan hasil observasi berikut:

(Data 03)

G : "Silahkan tulis namanya yang hadir pada hari ini"

S : "(menulis nama disertai dengan keterangan di *room google classroom*)"

Konteks:

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di *room google classroom* pada saat proses pembelajaran akan dimulai.

Satu per satu siswa melakukan absensi dengan menulis nama disertai dengan keterangan hadir, setelah itu guru melanjutkan dengan memberikan materi teks drama kepada siswa dalam bentuk PPT disertai keterangan dengan mengarahkan siswa untuk membaca terlebih dahulu dan bertanya jika ada yang tidak dipahami.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran teks drama

Dalam proses pembelajaran tentunya peran guru sangat berpengaruh bagi siswa, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mudah dipahami oleh siswa meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring*, sehingga siswa juga merasa semangat untuk melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di sekolah tersebut, peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran teks drama, hasil penelitian yang peneliti dapatkan menjelaskan bahwa di SMPN 13 Makassar menggunakan media pembelajaran dalam bentuk power point (PPT).

Penggunaan aplikasi tersebut ditujukan agar dapat mempermudah guru maupun siswa dalam melakukan proses belajar mengajar dengan memberikan materi kepada siswa media pembelajaran secara *daring*. Sebagaimana hasil observasi yang diperoleh peneliti pada saat melakukan pengamatan di *room Google classroom* media yang digunakan yaitu PPT dan diperkuat dari wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu AA sebagai pengampu pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 13 Makassar tentang media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran teks drama.

(Data 04)

- P : Bagaimana tanggapan Ibu terkait media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran teks drama?
- G : "Dalam pelaksanaan pembelajaran secara *daring* tentunya saya menerapkan media yang berkaitan dengan teknologi pembelajarannya salah satunya melalui *google classroom*. Penggunaan media tersebut dilakukan agar siswa dapat menerima dan memahami materi dengan mudah yang diberikan oleh guru, dan media yang saya terapkan dalam mata pelajaran saya sendiri yaitu Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar seperti power point, dan video pembelajaran, tentunya media tersebut menurut saya sangat membantu yah dalam pemberian materi, penyampaian, serta tugas yang akan diberikan".

Konteks:

Wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia sebelum jam pulang, wawancara dilakukan di lingkungan SMPN 13 Makassar tepatnya di ruang guru. Data di atas didapatkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada guru yang bersangkutan. (Ibu AA selaku guru Bahasa Indonesia, 30 Mei 2023)

Dari penjelasan Ibu AA di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran seperti *power point* dan video pembelajaran memberikan warna baru dalam proses belajar mengajar terlebih akibat pandemi *Covid-19*. Tentunya hal tersebut sangat berbeda dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka, namun sebagai guru Ibu AA tetap mengupayakan agar siswa dapat menerima materi dengan

baik.

Dalam penggunaan *google classroom* siswa SMPN 13 Makassar tergolong baru. Serta siswa dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam menerima materi pembelajaran. Menurut Ibu AA penggunaan *Google classroom* selain dapat memudahkan guru juga memudahkan pesertadidik dalam mengakses materi selain dari buku ajar, siswa dapat melihat serta mengunduh *Power point*, video pembelajaran, serta dapat melihat tugas yang diberikan oleh guru, dan mengirim tugas yang telah dikerjakan secara *daring*. Dengan berbagai kemudahan tersebut dapat membuat siswa terbiasa melakukan pembelajaran secara online. Penggunaan *Google classroom* juga dapat diakses oleh guru maupun siswa di mana saja dan kapanpun dengan tetap harus memiliki koneksi jaringan internet.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa terkait dengan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan *google classroom*. Berikut pertanyaan dari peneliti serta jawabandari beberapa siswa SMPN 13 Makassar:

(Data 05)

- P : Media apakah yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran pada saat menggunakan *google classroom*?
- S1 : "Media yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi kepadasiswa saat menggunakan *google classroom* yaitu power poin saja.
- S2 : "Media yang digunakan yaitu PPT, dan tidak ada media lain yangdigunakan selain PPT"
- S3 : "Media yang sering digunakan kak PPT, Selain PPT biasanyadokumen juga kak"
- S4 : "Media yang sering digunakan power point kak"
- S5 : "Kalau yang saya lihat di *google classroom* kak, PPT dalam bentukslide kak".
(Wawancara beberapa siswa, 24 Mei 2023)

Konteks:

Ketika siswa telah melakukan kegiatan belajar peneliti melakukanwawancara pada jam istirahat. Data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa siswa.

Dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran pada saat menggunakan *google classroom* guru menggunakan media dalam bentuk power point (PPT) dalam mengajar, berbeda dengan S3 menjelaskan bahwa selain power point guru juga biasanya menggunakan media dalam bentuk dokumen. Dalam pembelajaran ini benar-benar harus bisa memahami ataupun menggunakan *google classroom* agar fungsi dan manfaat *google classroom* dapat dimaksimalkan.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Saat Menggunakan *Google classroom*

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar, atau nilai yang diperoleh siswa berdasarkan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan rumusan masalah yang kedua peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran. Dari hasil pengamatan peneliti terkait nilai yang diperoleh siswa kelas VIII.2 dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* terbilang bagus karena banyak siswa yang memperoleh nilai yang bagus. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan *google classroom* berdampak positif. Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara dan angket respon siswa yang telah dibagikan dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran teks drama. Hal tersebut juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu AA terkait tugas siswa yang diberikan oleh guru harus dikerjakan oleh siswa, karena dalam pengerjaan tugas merupakan pematangan siswa memahami dari materi yang sudah didapatkan.

Berikut akan dilampirkan tabel nilai perolehan siswa pada saat pembelajaran menggunakan *google classroom* pada pembelajaran teks drama.

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII.2 UPT SMPN 13 Makassar Tahun Ajaran 2021/2023

No	Kode Siswa	Nilai	
		Pengetahuan	Keterampilan
1	S_1	85	88
2	S_2	87	85
3	S_3	87	85
4	S_4	85	86
5	S_5	85	86
6	S_6	85	86
7	S_7	85	88
8	S_8	80	80
9	S_9	85	86
10	S_10	85	80
11	S_11	80	85
12	S_12	85	86
13	S_13	85	86
14	S_14	86	88
15	S_15	86	88
16	S_16	80	85
17	S_17	80	85
18	S_18	75	80
19	S_19	88	86
20	S_20	90	85
21	S_21	95	90

22	S-22	90	85
23	S_23	90	86
24	S_24	90	87
25	S_25	85	85
26	S_26	88	85
27	S-27	80	85
28	S_28	86	85
29	S_29	85	88
30	S_30	90	85
Rata-rata		85,43	85,5

Rumus:

Nilai rata-rata : $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Banyak Data}}$

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII.2 SMPN 13 Makassar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran teks drama berpengaruh positif. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel daftar nilai siswa di atas bahwa nilai semua siswa kelas VIII.2 memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memberikan efek yang baik untuk pembelajaran, karena lebih menguntungkan, lebih efisien, efektif untuk waktu, tempat dan lain sebagainya.

Pembahasan

Penerapan pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa serta komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang bersifat mendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Adapun proses pembelajaran dijabarkan dalam dua hal utama yaitu: (1) media pembelajaran yang digunakan, (2) interaksi dan keaktifan belajar siswa, pada saat mengidentifikasi dan menganalisis data ditemukan media pembelajaran yang digunakan pada saat menggunakan *Google classroom*. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh siswa yaitu media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran, dan slide (PPT), Slide merupakan sebuah bentuk komunikasi untuk menyampaikan pesan yang bisa digunakan pada *microsoft power point* yang digunakan sebagai lembar presentasi online. Hal ini sejalan dengan pendapat Kochhar (2018, p. 217) dalam (Fitriansyah et al., 2019) menyatakan bahwa salah satu ciri media pembelajaran yaitu media yang mengandung dan membawa pesan atau memberi informasi kepada penerima yaitu peserta didik, salah satu macam dari media pembelajaran yaitu dalam bentuk media visual berupa slide. Hal ini juga sejalan dengan teori (Anam, 2015) yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat yang baik di antaranya penyampaian materi pembelajaran, proses pembelajaran yang menarik, media dapat digunakan di mana

saja, dan pembelajaran lebih saling berkaitan. Berdasarkan data tersebut, ditemukan bahwa media yang paling sering digunakan yaitu dalam bentuk slide (PPT).

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMPN 13 Makassar disimpulkan bahwa siswa memperoleh nilai yang bagus, hal tersebut dapat dilihat dari tabel perolehan nilai siswa dengan nilai rata-rata 85,43. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua siswa aktif dalam proses pembelajaran dan memperhatikan tugas yang diberikan, sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa di atas KKM, hal ini sesuai dengan pendapat (Ekayani, 2017) menyatakan bahwa dalam proses belajar siswa pada penggunaan media dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa dapat menentukan hasil belajar. Artinya, siswa bisa memperoleh keuntungan jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Untuk memilih media pembelajaran alangkah baiknya jika memilih media yang digunakan bukan yang disukai oleh pendidik, melainkan harus menyesuaikan karakteristik materi yang dipelajari, media yang digunakan, dan karakteristik peserta didik sama halnya pendapat yang dikemukakan oleh (Amka, 2018) yang menyatakan bahwa guru berperan penting dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan kepribadian maupun kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa, karena pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan hal ini tidak sesuai dengan pendapat (Anam, 2015) yang menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran salah satunya yaitu dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat teori dan realitas yang diperoleh oleh peneliti di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses belajar siswa merupakan suatu aktivitas psikis ataupun mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman. Dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing baik itu dengan menghidupkan kelas atau memberikan motivasi yang membangun kepada siswa sehingga terjadi interaksi yang kondusif. Dalam pembelajaran teks drama dijabarkan dalam dua hal utama yaitu: (1) media pembelajaran yang digunakan, (2) interaksi dan keaktifan belajar siswa, Media yang digunakan dalam pembelajaran teks drama melalui *google classroom* dilakukan dengan memanfaatkan media dalam bentuk video pembelajaran dan power point (PPT), Tetapi guru lebih dominan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk PPT. Sedangkan untuk interaksi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan siswa, dsb. Sedangkan untuk keaktifan siswa dalam bertanya, menjelaskan, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan memberikan pendapat hanya sebagian siswa saja yang

memang betul-betul bisa memperhatikan tetapi sebagian masih ada yang tidak bisa fokus, jadi terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam pembelajaran melalui *Google classroom*.

2. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran teks drama cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel daftar nilai siswa yang memperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa 85,43 dan nilai keterampilan siswa diperoleh hasil rata-rata sebesar 85,5. Dapat disimpulkan bahwa semua siswa kelas VIII.2 memperoleh nilai di atas KKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah memberikan motivasi dan masukan serta dukungan. Pada kesempatan tak ternilai ini, peneliti banyak mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada mereka. Mereka adalah:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M. PT., IPU., ASEAN Eng., sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Prof. Dr. Ir. H. Bakhrani Rauf, MT., IPU., sebagai ketua LP2M Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd., sebagai Direktur Universitas Negeri Makassar.
4. Prof. Dr. Anshari, M.Hum., direktur, Bahasa rector ketua lp2m, dekanSebutkan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, termasuk mencantumkan bahwa penelitian ini merupakan dana hibah PNPB (nomor kontrak)

REFERENSI

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107.
- Alwi, S. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145–167.
- Amka, A. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Nizamia Learning Center 2018. Anam, K. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–17.
- Asyhar, R., & Harjono, H. S. (2012). Pengembangan Media Audio-Visual Pembelajaran Lari Jarak Pendek Untuk Siswa SMP. *Jurnal Tekno-Pedagogi*, 2(1).
- Atikah, A., Yuwono, & Suhartanto. (2008). *Bahasa Indonesia* (U. Retno & R. Widya (eds.)). Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Bintari, N. L. G. R. P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Sainifik (Problem Based Learning) Sesuai

- Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).
- Destyana, V. A., & Surjanti, J. (2021). Efektivitas penggunaan google classroom dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1000–1009.
- Dewaki, K., Dewi, I., & Didik, D. (2008). *Terampil Berbahasa Indonesia* (Sutarto(ed.)). Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media pembelajaran bahasa: aplikasi teori belajar dan strategi pengoptimalan pembelajaran*. Universitas Brawijaya
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *PALAPA*, 7(1), 149–166.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 1(2), 120–128.
- Fitriansyah, F., Sitasi, C., & Fitriansyah, F. (2019). Analisis Isi Buku Teks Teknologi Media Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(2), 207–212.
- Hafid, A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 69–78.
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan E-learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 41–49.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150–167.
- Ismail, M. I. (2020). *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kosasih, E. (2020). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas 8 Revisi 2017*. Rafiki IT Learn.
- Liswanti, R., Saputra, O., & Windarti, I. (2015). Peranan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kesehatan*, VI, 102–105.
- Mahardini, M. M. A. (2020). Analisis situasi penggunaan google classroom pada pembelajaran daring fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 215–224